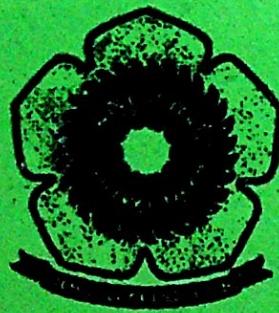


**PREVALENSI PEMAKAIAN PESAWAT ORTHODONTI
CEKAT PADA PELAJAR SEKOLAH MENENGAH UMUM
DI SMU METHODIST I PALEMBANG**

SKRIPSI



Disusun Oleh

Irwiana Tahar Sejati

04043102017

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

S
617.6Y3 07
Irw
P
2016

**PREVALENSI PEMAKAIAN PESAWAT ORTHODONTI
CEKAT PADA PELAJAR SEKOLAH MENENGAH UMUM
DI SMU METHODIST I PALEMBANG**

SKRIPSI



Disusun Oleh
Irwiena Tahar Sejati

04043102017

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

LEMBAR PERSETUJUAN
PREVALENSI PEMAKAIAN PESAWAT ORTHODONTI CEKAT
PADA PELAJAR DI SEKOLAH MENENGAH UMUM
METHODIST 1 PALEMBANG

Oleh:

IRWIENA TAHAR SEJATI

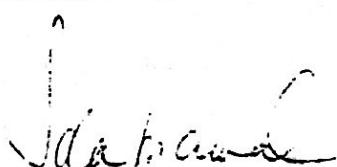
04043102017

**Diajukan untuk mengikuti ujian akhir di Program Studi Kedokteran Gigi
Universitas Sriwijaya**

Palembang, November 2010

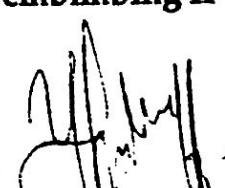
Menyetujui

Pembimbing I


Drg. Farida Djamarudin MM.Kes

NIP: 140055679

Pembimbing II


Drg. Ulfia Yasmin

NIP: 198422200812202

**HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI**

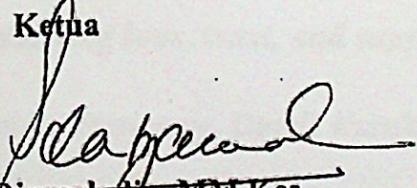
**PREVALENSI PEMAKAIAN PESAWAT ORTHODONTI
CEKAT PADA PELAJAR SEKOLAH MENENGAH UMUM
SMU METHODIST 1 PALEMBANG**

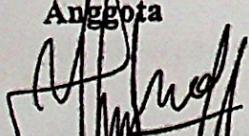
**Disusun oleh:
Irwienna Tahar Sejati
04043102017**

**Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan
Di depan Tim Penguji Program Studi Kedokteran Gigi
Tanggal 9 November 2010**

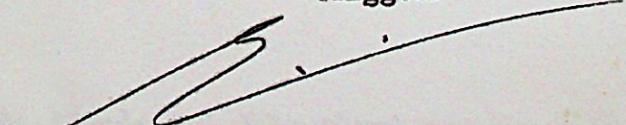
Yang terdiri dari:

Ketua


drg. Farida Djamarudin, MM.Kes
NIP. 140055679

Anggota

drg. Ulia Yasmin
NIP.198408222008122002

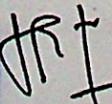
Anggota


drg. Emillia CH.Presetyanti, Sp.Orth
NIP.195805301985032002



Mengetahui
Ketua Program Studi Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran
Universitas Sriwijaya




drg.Rini Bikarindrasari, M.Kes

NIP.196603071998022001

"Ya Allah aku berlindung kepada Engkau dari hal-hal yang memalingkan aku
dari Engkau dan dari setiap hambatan
yang akan menghalangi Engkau dari aku"

(Rabi'ah Al-Adawiyah)

Dedicated to:

- *My beloved father (Sugiarso. Ak) and my beloved mother (drg. Wien Pratiwi), thank you for everlasting love, trust, and support.*
- *My beautiful sisters (Irwienda, Irwienny, Dewi) thank you for your hugs and support.*
- *My lovely Amir, thank you for your love, help, support and thank you for always be there for me.*
- *My best friends Nina, Lala, Nanda, Efi, Icha thank you for every laugh, every tears, every story. May our friendship last forever.*

Motto:

I may not be perfect but part of me are excellent (Ashleigh Brilliant)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis susun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar kesarjanaan strata satu di Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna dan tidak luput dari kekurangan dan kesalahan, oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dari semua pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. drg. Rini Bikarindrasari, M.Kes selaku ketua Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya
2. drg. Hj. Farida Djamiludin, MM.Kes selaku pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan petunjuk dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini
3. drg. Ulfa Yasmin selaku pembimbing kedua yang telah membantu memberikan bimbingan, pengarahan, dan petunjuk dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini
4. drg. Emillia CH. Prasetyanti, Sp. Ort selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini

5. drg. Willy Hatumesen dan drg. Maya hudiayati selaku pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan semangat
6. Ibu, bapak dan adik-adikku terima kasih atas dukungannya. Sampai kapanpun aku akan selalu berusaha untuk membahagiakan kalian.
7. Amir yang telah banyak tersita waktu dan tenaga untuk membantu ku, terima kasih banyak
8. Lala, Nanda, Efi, Icha terima kasih atas dukungan kalian
9. Dayat, Henny, Aryo, Indah, Tomy, Liza, Yossy aku pasti jatuh tanpa semangat dari kalian
10. Staff Tata Usaha PSKG yang telah banyak membantu ku dalam urusan surat menyurat
11. Semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuannya dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini

Semoga ALLAH SWT memberikan balasan atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis

Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya khususnya dalam bidang ilmu Orthodonsi.

Palembang, November 2010

Penulis

ABSTRAK

Pesawat orthodonti cekat termasuk dalam piranti orthodonti yang berfungsi untuk memperbaiki posisi lengkung gigi yang tidak normal dan untuk memperbaiki estetik. Penggunaan pesawat orthodonti cekat saat ini masih sangat bergantung pada pengetahuan tentang maloklusi dan kesadaran untuk melakukan perawatan maloklusi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data prevalensi pemakaian pesawat orthodonti cekat pada pelajar di Sekolah Menengah Umum Methodist 1 Palembang.

Penelitian ini bersifat deskriptif menggunakan teknik survey. Dengan populasi sebanyak 830 siswa dan jumlah sampel sebanyak 64 siswa yang diperoleh dengan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prevalensi pemakaian pesawat orthodonti pada pelajar SMU Methodist 1 Palembang yaitu sebesar 7,71% (64 siswa).

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan dari keseluruhan siswa yang menggunakan orthodonti cekat, tipe maloklusi yang terbanyak adalah maloklusi Klas 2 Angle. Motivasi dalam pemakaian pesawat orthodonti cekat bukan hanya untuk memperbaiki susunan gigi tetapi juga untuk mengikuti tren.

Kata kunci: Maloklusi, Orthodonti cekat.

ABSTRACT

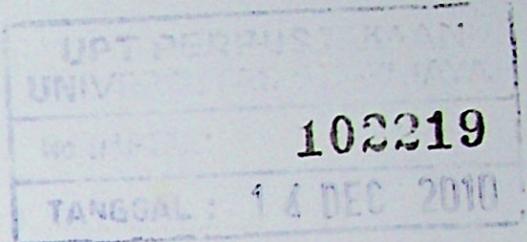
Fixed orthodontic appliance is one of the orthodontic devices which are efficient to correct an abnormal arch position and to improve aesthetic. Now a day the use of fixed orthodontic appliance was very depends on knowledge about malocclusion and consciousness to do malocclusion treatment. The aim of this study was to obtained data of prevalence of fixed orthodontic application in Methodist 1 Senior High School Palembang.

This is a descriptive study using survey technique. The populations were 830 student and total samples were 64 students collected by purposive sampling technique. The result showed that prevalence of fixed orthodontic application in Methodist 1 Senior High School students was 7,71% (64 students).

The conclusion of this study showed from the entire students which is using fixed orthodontic, most founded malocclusion type is Angle's Class 2 malocclusion. Motivations to use fixed orthodontic appliance not only to correct the alignment of the teeth but also to follow the trend.

Keyword: *Malocclusion, Fixed orthodontic.*

DAFTAR ISI



	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERSEMBERAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB 2 TINAJUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Pengertian Oklusi.....	5
2.2 Pengertian Maloklusi.....	6
2.3 Etiologi Maloklusi.....	7
2.4 Klasifikasi Maloklusi.....	14
2.4.1 Klasifikasi Angle.....	14
2.4.1.1 Klasifikasi Maloklusi Klas 1.....	14
2.4.1.2 Klasifikasi Maloklusi Klas 2.....	15

	2.4.1.3 Klasifikasi Maloklusi Klas 3.....	17
2.5	Pesawat Orthodonti Cekat.....	18
2.6	Perawatan Maloklusi.....	22
	2.7.1 Perawatan Maloklusi Klas 1.....	22
	2.7.2 Perawatan Maloklusi Klas 2.....	23
	2.7.3 Perawatan Maloklusi Klas 3.....	26
2.8	Kebutuhan Pengobatan.....	27
2.9	Landasan Teori.....	29
 BAB 3	 METODE PENELITIAN.....	 31
3.1	Jenis Penelitian.....	31
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
3.3	Waktu dan Tempat Penelitian.....	32
3.4	Definisi Operasional.....	32
3.5	Alat dan Bahan Penelitian.....	33
3.6	Pengumpulan Data.....	33
3.7	Pengolahan dan Penyajian Data.....	34
 BAB 4	 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 35
4.1	Hasil Penelitian.....	35
4.2	Pembahasan.....	38
 BAB 5	 KESIMPULAN DAN SARAN.....	 41
5.1	Kesimpulan.....	41
5.2	Saran.....	42
 DAFTAR PUSTAKA.....		 43
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Penggunaan Pesawat Orthodonti Cekat berdasarkan Jenis Kelamin
Tabel 2. Penggunaan Pesawat Orthodonsi Cekat Berdasarkan Jenis Maloklusi
Tabel 3. Penggunaan Pesawat Orthodonti Cekat Berdasarkan Faktor Pemicu

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Hubungan molar klas 1 dengan susunan gigi anterior yang berjejal
- Gambar 2. Hubungan molar klas 2 dengan susunan gigi anterior berjejal mengarah pada kurangnya ruang untuk gigi anterior
- Gambar 3. Maloklusi klas 2 divisi 1 dengan *anterior open bite*.
- Gambar 4. Maloklusi klas 2 divisi 2 (*deep over bite*).
- Gambar 5. Maloklusi klas 3 posisi mandibula lebih ke anterior

DAFTAR GRAFIK

- Grafik 1. Penggunaan Pesawat Orthodonti Cekat berdasarkan Jenis Kelamin
- Grafik 2. Penggunaan Pesawat Orthodonsi Cekat Berdasarkan Jenis Maloklusi
- Grafik 3. Penggunaan Pesawat Orthodonti Cekat Berdasarkan Faktor Pemicu



BAB 1

PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang Masalah

Manusia tidak dapat dipisahkan dari keindahan dan penampilan, sejak dahulu manusia menyukai keindahan dan berusaha tampil seindah mungkin. Penampilan yang indah akan menambah rasa percaya diri seseorang. Saat berinteraksi langsung dengan orang lain, perhatian pertama lawan bicara adalah bagian wajah. Dengan susunan gigi yang teratur, rapih, putih, bersih dan senyum yang menawan akan membuat penampilan seseorang lebih sempurna dan percaya diri.²⁵

Bagi masyarakat Indonesia, telah lama dikenal letak atau posisi gigi-gigi yang tidak beraturan didalam mulut dengan sebutan tonggos untuk protruksif, caling bila kaninus ektopik, atau cameuh untuk tampilan dagu atau bibir yang terletak lebih ke depan bila prominent. Sebutan semacam itulah yang dianggap lebih mengganggu dan berdampak pada penampilan diri di muka umum. Kondisi inilah yang disebut dengan maloklusi.¹²

Hasil penelitian Klages (2007) mengungkap faktor pemicu seseorang yang berkehendak melakukan perawatan orthodonti bukan semata melihat susunan giginya yang tidak rapih, masih terdapat faktor psikososial yaitu persepsi tentang oklusi dan rasa percaya diri setelah dirinya bercermin.¹⁵

Edward (2008) telah meneliti pengaruh media iklan terkait dengan pesan perawatan orthodonti, hasilnya menunjukkan bahwa antara pesan yang disampaikan

dengan jenis media sangat besar sekali. Menurut Edward jenis media cetak seperti koran, majalah atau surat langsung merupakan jenis media yang disukai kalaangan berpendapatan menengah ke atas demikian juga dengan tayangan TV atau *billboard* dilihat oleh kalangan kelompok masyarakat terpelajar.⁷

Hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh drg.Faruk Hoesin dalam menentukan Indikator Kebutuhan Perawatan Ortodonti (IKPO) terhadap anak Indonesia, menghasilkan kesimpulan bahwa latar belakang kebutuhan perawatan ortodonti pada anak Indonesia sesungguhnya merupakan gabungan dari kondisi psikis yaitu kesadaran maloklusi yang terdiri dari penampilan wajah, kesehatan gigi dan mulut; pengetahuan yaitu tentang perawatan gigi cara perawatan, alat-alat ortodonti serta kesediaan untuk menjalani perawatan merapihkan gigi.¹³

Pesawat orthodonti cekat termasuk kedalam piranti orthodonti, yang mempunyai perlekatan yang cekat terhadap permukaan gigi. Daya gerak disalurkan melalui perlekatan ini dengan menggunakan *archwires* dan atau alat bantu lainnya.⁹

Tujuan perawatan orthodonti cekat adalah untuk menciptakan hubungan kontak sebaik mungkin dengan estetika wajah yang baik. Fungsi perawatan orthodonti ada dua macam yaitu untuk mengembalikan posisi lengkung gigi yang tidak normal dan untuk memperbaiki estetik.²⁰

Saat ini penggunaan pesawat orthodonti cekat tidak hanya untuk memperbaiki posisi lengkung gigi tetapi banyak remaja yang menggunakannya untuk meningkatkan rasa percaya diri. Sebuah sekolah menengah umum swasta di Jakarta

siswa-siswi yang menggunakan pesawat orthodonti cekat berjumlah 40 anak untuk satu angkatan, jika dijumlahkan seluruh angkatan jumlahnya bisa mencapai ratusan.¹⁶

Penelitian ini menilai prevalensi pelajar yang memakai pesawat orthodonti cekat, dimana prevalensi adalah bagian dari suatu kelompok masyarakat yang terkena suatu penyakit atau suatu keadaan pada kurun waktu tertentu.⁴

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis merasa tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui prevalensi pemakaian pesawat orthodonti di Sekolah Menengah Umum. Penulis memilih SMU Methodist 1 sebagai tempat untuk melaksanakan penelitian ini. Sekolah ini dipilih karena menimbang dari faktor status sosial dan status ekonomi rata-rata pelajar yang bersekolah di SMU tersebut yang diperkirakan siswa-siswinya banyak menggunakan pesawat orthodonti .

1.2. Rumusan Masalah

Berapa prevalensi jumlah pelajar yang memakai pesawat orthodonti cekat serta tipe maloklusi dan faktor pemicu penggunaan pesawat orthodonti cekat di SMU Methodist I Palembang.

1. 3. Tujuan Penelitian

Mengetahui prevalensi pemakaian pesawat orthodonti di SMU Methodist I Palembang

1. 4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Mendapatkan pengetahuan dan pengalaman melaksanakan penelitian di masyarakat serta sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah.

b. Bagi Institusi Pendidikan

1. Dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.
2. Sebagai bahan referensi ilmiah untuk menambah pengetahuan khususnya bagi mahasiswa Program Studi Kedokteran Gigi.

c. Bagi SMU Methodist I Palembang

Pemberian informasi bagi siswa-siswi juga dewan guru mengenai maloklusi, kesehatan gigi, dan pentingnya kesadaran akan perawatan gigi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Agusni, T., 1998. Index Of orthodontic Treatment Need (IOTN) untuk Mengukur Kebutuhan perawatan Orthodonti pada Anak Indonesia di Surabaya. Dent. J. 31 (4): 119-123.
2. Bhalajhi, SI., 2006. *Orthodontics The Art and Science 3rd Editinon*. New Delhi: Arya (MEDI) Publishing House, 70-77,175-180,228-229,259-269.
3. Daniel, C., Richmond, S., 2000. The Development of The Index of Complexity Outcome and Need (ICON). British Journal of Orthodontic Society. 27 (2): 149-162.
4. Dewanto, Harkati. 1993. *Aspek-aspek Epidemiologi MALOKLUSI*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 51-53, 92
5. Dewi, Oktaviana. 2008. *Analisis Hubungan Maloklusi Dengan Kualitas Hidup Pada Remaja SMU Kota Medan Tahun 2007*. Medan: Universitas Sumatera Utara. Tesis
6. Dibiase, AT., Sendler, B., 2001. *Malocclusion, Orthodontics and Bullying. Dent Update*. 28 (9): 464-6.
7. Edward DT; Shroff B; Lindauer S J; Fowler C E; Tufekie E, *Media Advertising Effects on Consumer Perceptin of Orthodontic Treatment Quality, Angle Orthodontist*, Vol 78, 2008,
8. Emilia, O. 2000. Petunjuk Praktis Promosi Kesehatan. 2nd ed. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.Hlm 31-33
9. Foster, TD. 1997. Buku Ajar Orthodonsi, Jakarta: EGC, 192-212.
10. Harty, F J, Ogston R. 2002. *Kamus Kedokteran Gigi*. Jakarta. Penertbit Buku Kedokteran EGC, 189.
11. Hoesin, Faruk. 2008. *Penatalaksanaan Maloklusi Dengan Pendekatan Pola Pikir Dinamik Pada perawatan Orthodonti Di Masa Mendatang*. Jakarta Lembaga Penerbit UI, 6, 16-19

12. Hoesin F, Mufti A,. Membangun Model IKPO Pada Sistem telemedika Berbasis ICT dalam Bidang Kesehatan Gigi dan Mulut Anak, *Proceeding Konferensi dan Temu Nasional Teknologi Informasi untuk Indonesia*, 107
13. Houston, W J B. 1976. Walther's Orthodontic Notes. Bristol. John Right&Sons LTD. Page 70.
14. Jarvinen S, Index for Orthodontic Treatment need, *American Association of Orthodontists*, 2001, doi:10.1067/mod.2001.11-4830.
15. Klages U, Brucner A, Zenter A. *Dental Aesthetics, Self-Awareness, And Oral Health-Related Quality of Life in Young Adults*, *Eur. J. Orthod.* 2004, 26
16. Koran Fajar. 2010. Perangkat Orthodonti.
www.korantempo.com/..koran/..km.1271785361FAJAR_UTM_21_6.PDF
17. Koran Tempo. 2009. Pagar pemanis gigi.
www.korantempo.com/..koran/.../km.20090725.17924.id.html
18. Maulani, C. 2006. Penanganan Pasien Pada Kasus Gigi Berjejal.
<http://www.bravanet.com/webtools/jurnal>
19. Moyers R E. 1977. *Handbook of Orthodontic 4th Edition*.147-162
20. Notoatmodjo, s. 2003. Ilmu Kesehatan Masyarakat (Prinsip-Prinsip Dasar) , Jakarta, Rineka Cipta. Hlm 32
21. Philips Ceib, Bernnett E.M., Broder H.L.1998. *Dentofacial Disharmony Psychological Status of Patients Seeking Treatment Consultation*, Angle Orthod, Hlm 68.
22. Sarwono, SW., 2005. Psikologi Remaja, Jakarta : Rajawali Pres
23. Singh, G. 2004. *Text Book of Orthodontics 1st ed.* New Delhi: Jaypee Brothers Medical Publisher. 76-83, 226-232.
24. Spiro, JC., 1982.Orthodontics. London; PSG Inc. Hlm 24,26,27,30.
25. Suryanegara, Rina J. 2000. *Memahami Pertumbuhan dan Kelainan Gigi anak*.Jakarta Tribus Agrawidya. Hlm 68-69
26. Tan See Siong. 1969. Orthodonti, Kumpulan Kuliah-Kuliah Orthodonti, FKG Trisakti.Hlm 300-321

27. Wheeler, RC., 1969. *A Text Book of Dental Anatomy and Physiology 4th Edition.* Hlm 54
28. Wick, Alexander. 1996. Teknik Alexander Konsep dan Filosofi Kontemporer, Jakarta. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Hlm 129-131